

RINGKASAN

Mekanisme Pelayanan Pasca jual (*After Sales Service*) Reaktor Biogas BIRU (Biogas Rumah) Jawa Timur, Ekvano Wiyono, Nim B4210244, Tahun 2010, 58 halaman, Teknik Energi Terbarukan, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Yuana Susmiati, S.TP., M.Si. (Pembimbing).

Indonesia Domestic Biogas Programme (IDBP), yang juga dikenal dengan program Biogas Rumah (BIRU) didanai oleh Kedutaan Besar Kerajaan Belanda dan berjalan sejak 15 Mei 2009 sampai 31 Desember 2012. Program ini diimplementasikan oleh *Humanistisch Instituut voor Ontwikkelingssamenwerking (HIVOS)* yang bekerja sama dengan organisasi pembangunan Belanda *Stichting Nederlandse Vrijwilligers (SNV)* serta para mitra dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) di tingkat lokal. Namun pada perkembangannya sendiri, BIRU mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya BIRU Jawa Timur, data menunjukkan sejak tahun 2009 - 2014 telah terbangun reaktor biogas sebanyak 6.434 reaktor di wilayah Jawa Timur, dengan adanya fakta tersebut program BIRU (biogas rumah) tetap berlanjut hingga diharapkan semua kalangan peternak dapat memiliki reaktor biogas.

Kegiatan magang kerja industri di BIRU Jawa Timur di bagi dalam beberapa bagian yang akan diikuti oleh mahasiswa magang, beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat magang kerja industri (MKI) adalah : *Assement* dampak letusan Gunung Kelud di Kec. Ngantang Kab. Malang, pembangunan reaktor Biogas ukuran 6 m³ di Kec. Jabung Kab. Malang dan 12 m³ di wilayah Kec. Wagir Kab. Malang, *quality inspection* dan bulan terakhir adalah pemanfaatan bio-slurry.

Selain pembangunan reaktor biogas, BIRU juga menyediakan pelayanan pasca jual yang dapat melindungi hak-hak user pengguna biogas setelah biogas dibangun dan berfungsi, sehingga reaktor yang dimiliki akan memiliki umur pakai yang panjang. Selain itu pelayanan pasca jual akan memberikan dampak positif lain yaitu promosi pada para calon pengguna reaktor biogas baru, hal ini dikarenakan para user merasa aman untuk memiliki reaktor biogas, sehingga

secara langsung hal ini akan berdampak pada peningkatan permintaan pembangunan yang akan Meningkatkan kapasitas para mitra untuk melakukan pelayanan yang lebih baik dan akan menambah produktivitas.

Pelayanan pasca jual juga memberikan edukasi mengenai penggunaan biogas yang berkelanjutan salah satunya adalah pemanfaatan produk samping biogas yaitu bio-slurry untuk pertanian, peternakan dan lain lain, sehingga para pengguna mendapatkan manfaat lebih dari biogas, tidak hanya itu dengan adanya pemanfaatan produk samping biogas yang maksimal, dapat membuktikan bahwa teknologi biogas tidak hanya sebagai penyedia bahan bakar energi yang renewable melainkan teknologi ini bersifat ramah lingkungan dan *zero waste* yang artinya pengolahan produk dalam satu siklus penggunaan hingga tidak menghasilkan sampah bagi lingkungan.